

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian bersifat kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan.³⁷ Peneliti menggunakan kualitatif deskriptif dalam menganalisis penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menjabarkan hasil penelitian secara rinci, sehingga dapat memberikan gambaran pada pembaca.³⁸

B. Jenis data penelitian

Adapun jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer, yaitu merupakan data yang diperoleh langsung melalui wawancara terstruktur, serta dokumen-dokumen pendukung yang diperoleh langsung dari BAZNAS Kota Yogyakarta.

³⁷ Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi dari metodologi ke metode*, Jakarta, Raja Grafindo, 2013, hal. 19.

³⁸ *Ibid.*, hal. 181.

2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara seperti buku, jurnal, laporan publikasi, serta literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Populasi dan sampel

Peneliti melakukan penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta yang berlokasi di Masjid Pangeran Diponegoro, Jl. Kenari No.56, Muja Muju, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55165.

1. Populasi

Sugiyono berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, hal ini dikarenakan penelitian kualitatif bermula dari adanya suatu kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu. Hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, melainkan ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki persamaan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Adapun sampel dalam penelitian kualitatif tidak disebut sebagai responden, akan tetapi partisipan, narasumber, atau informan dalam penelitian.³⁹

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2012, hal. 298.

2. Sampel

Menurut KBBI sampel merupakan sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar atau bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar; percontoh. Artinya sebagian atau yang mewakili dari populasi yang akan diteliti.

Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu dimana peneliti melakukan pertimbangan untuk memilih orang-orang yang tepat dan dengan kriteria tertentu untuk memberikan informasi yang akurat. Sampel dalam penelitian ini sebagai *key informan* (pihak BAZNAS Kota Yogyakarta) adalah:

- a. Bapak Dr. Adi Soeprpto, S.Sos., M. (Wakil Ketua II Bidang Pentasyarufan & Pendayagunaan BAZNAS Kota Yogyakarta).
- b. Bapak H. Misbahrudin, S.Ag. (Wakil Ketua Pelaksana BAZNAS Kota Yogyakarta).
- c. Bapak Muhaimin, S.Si. (Bagian Pentasyarufan dan Pendayagunaan BAZNAS Kota Yogyakarta).
- d. Aminah (Pendamping program Jogja Sejahtera BAZNAS Kota Yogyakarta).
- e. Vinky (Pendamping program Jogja Sejahtera BAZNAS Kota Yogyakarta).

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara:

1. Wawancara (*in depth interview*)

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung dari pihak yang berkaitan.⁴⁰ Peneliti melakukan *in depth interview* atau wawancara secara mendalam dengan pihak-pihak yang berkaitan mengenai topik penelitian dengan jenis wawancara terstruktur, dimana peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai topik penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan peninjauan dan pengamatan secara cermat terhadap objek penelitian. Di samping wawancara, peneliti juga melakukan observasi secara langsung. Dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur, yaitu dengan menyatakan langsung kepada narasumber dalam

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2005, hal. 73.

mengumpulkan data untuk penelitian.⁴¹ Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu dengan melihat bagaimana penyaluran dana zakat dalam bidang ekonomi yaitu melalui Jogja Sejahtera yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Yogyakarta.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan informasi, bukti atau keterangan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data sebagai data pendukung penelitian. Data yang disajikan diambil langsung dari BAZNAS Kota Yogyakarta.

4. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan kegiatan menghimpun informasi yang sesuai atau relevan dengan topik penelitian ini. Peneliti menghimpun informasi-informasi tersebut dari buku-buku, penelitian, serta sumber-sumber tertulis lainnya.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus mendapatkan data yang valid, maka dari itu peneliti perlu menguji validitas data dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh tidak cacat. Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan

⁴¹ Sugiyono, *Metode.*, hal. 228.

peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁴² Uji Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi Uji Kredibilitas (*Credibility*), Uji transferabilitas (*Transferability*), Uji Dependabilitas (*Dependability*), dan Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*).

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan data secara umum menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan membandingkan informasi dengan cara yang berbeda. Menurut Sugiyono terdapat tiga macam jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber data, teknik pengumpulan data, dan waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan dan kredibilitas data. Triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴³ Peneliti mewawancarai BAZNAS (*key informan*), *mustahiq*, dan pihak ahli sebagai triangulasi sumber.

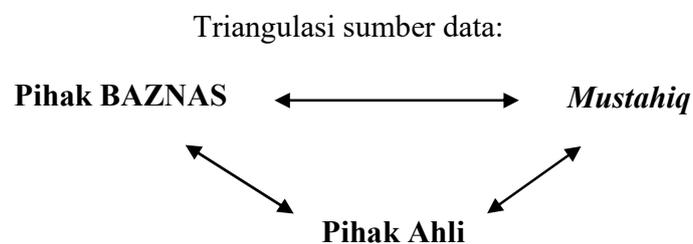
- a. Bapak Dr. Adi Soeprapto, S.Sos., M. (Wakil Ketua II Bidang Pentasyarufan & Pendayagunaan BAZNAS Kota Yogyakarta).

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2015, hal. 268.

⁴² Sugiyono, *Metode.*, hal. 269.

⁴³ Sugiyono, *Metode.*, hal. 274.

- b. Bapak H. Misbahrudin, S.Ag. (Wakil Ketua Pelaksana BAZNAS Kota Yogyakarta).
- c. Bapak Muhaimin, S.Si. (Bagian Pentasyarufan dan Pendayagunaan BAZNAS Kota Yogyakarta).
- d. Aminah (Pendamping program Jogja Sejahtera BAZNAS Kota Yogyakarta).
- e. Vinky (Pendamping program Jogja Sejahtera BAZNAS Kota Yogyakarta).
- f. Suwarni (*mustahiq*)
- g. Sri Suyati (*mustahiq*)
- h. Safaah Restuning Hayati, Lc., S.E.I., MA.Ek (Pihak Ahli).



Sumber: Sugiyono tahun 2012

Gambar 2.1. Triangulasi dengan Tiga Sumber Data

Data yang diperoleh dari pihak BAZNAS akan dicek melalui *mustahiq* dan pihak ahli, data yang diperoleh dari *mustahiq* akan dicek melalui pihak BAZNAS dan pihak ahli, dan data yang diperoleh dari pihak ahli akan dicek melalui pihak BAZNAS dan *mustahiq*. Artinya dari data-

data yang diperoleh, peneliti akan menganalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*).

Uji Transferabilitas (*Transferability*) merupakan uji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif untuk menunjukkan derajat ketepatan. Peneliti dikatakan memenuhi standar ketika dapat memberikan gambaran yang jelas. Peneliti menyampaikan hasil penelitian dengan rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya agar dapat dimengerti dan dipahami oleh pembaca.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji dependabilitas disebut dengan reliabilitas. Suatu penelitian dapat dikatakan reliabel ketika orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Uji dependabilitas dilakukan dengan mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian oleh auditor independen atau pembimbing.⁴⁴

4. Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*).

Dalam penelitian kualitatif uji konfirmabilitas disebut dengan uji objektifikasi penelitian. Penelitian dapat dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Penelitian dikatakan memenuhi standar konfirmabilitas apabila hasil penelitian merupakan

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami.*, hal. 277.

fungsi dari proses penelitian yang dilakukan.⁴⁵ Peneliti menggunakan referensi yang sudah dipublikasi sebagai uji konfirmabilitas (*confirmability*) dalam penelitian ini.

F. Analisis Data

Bodgan mendefinisikan analisis data sebagai proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, selain itu juga temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dimana peneliti menyusun secara sistematis hasil penelitian sehingga dapat disampaikan dan dipahami oleh orang lain.⁴⁶

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis dengan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu melalui *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* (kesimpulan).

⁴⁵ Sugiyono, *Memahami.*, hal. 277.

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami.*, hal. 88

1. *Data reduction* (reduksi data):

Yang dimaksud dengan reduksi data adalah merangkum, atau memilih hal-hal yang pokok dari hasil penelitian. Karena data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga peneliti perlu memilih dan memilah mana yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. *Data display* (penyajian data):

Dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk table, grafik, ataupun sejenisnya. Dengan dilakukan penyajian data maka data akan terorganisasikan, serta tersusun dengan rapi sehingga dapat mudah dipahami dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion drawing* (kesimpulan):

Langkah terakhir dalam model ini adalah dengan melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Apabila kesimpulan sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka dapat dikatakan bahwa kesimpulan tersebut kredibel. Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, yang dapat berupa deskripsi ataupun gambaran suatu objek yang baru.⁴⁷

⁴⁷ Sugiyono, *Memahami*, hal. 99.